

**SKRIPSI**

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI SAWAH RAWA  
LEBAK MENGGUNAKAN KEARIFAN LOKAL DI DESA  
DANAU CALA KECAMATAN LAIS KABUPATEN  
MUSI BANYUASIN**

*SURVIVAL STRATEGIES OF LEBAK SWAMP FARMERS  
USING LOCAL WISDOM IN DANAU CALA VILLAGE, LAIS  
SUB-DISTRICT, MUSI BANYUASIN REGENCY*



**Aldho Budiman  
05011181924008**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

### STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI SAWAH RAWA LEBAK MENGGUNAKAN KEARIFAN LOKAL DI DESA DANAU CALA KECAMATAN LAIS KABUPATEN MUSI BANYUASIN

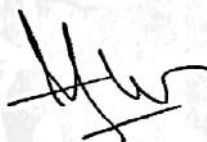
#### SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Aldho Budiman**  
05011181924008

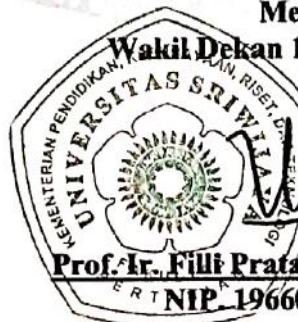
Indralaya, Mei 2023  
Pembimbing



**Ir. Yulius, M.M.**  
NIP. 195907051987101001

Mengetahui





**Wakil Dekan 1 Fakultas Pertanian**




**Prof. Ir. Fidi Pratama, M.Sc. (Hons). Ph.D.**  
NIP. 196606301992032002

Skripsi dengan Judul “Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Lebak Menggunakan Kearifan Lokal di Desa Danau Cala Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Aldho Budiman telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 11 April 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

**Komisi Penguji**

1. Henny Malini, S.P., M.Si NIP. 197904232008122004	Ketua	(.....  )
2. M. Huanza, S.P., M.Si NIP. 199410272022031010	Sekretaris	(.....  )
3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S NIP. 195907281984122001	Penguji	(.....  )
4. Ir. Yulius, M.M. NIP. 195907051987101001	Pembimbing	(.....  )

Indralaya, Mei 2023  
Ketua Jurusan  
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.**  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aldho Budiman

NIM : 05011181924008


Judul : Strategi Bertahan Hidup Petani Rawa Lebak Menggunakan Kearifan Lokal di Desa Danau Cala Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang berada didalam Skripsi ini hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan integritas ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2023



Aldho Budiman

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menulis skripsi dengan judul “Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Rawa Lebak Menggunakan Kearifan Lokal di Desa Danau Cala Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin”. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat atas kelancaran serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua dan kakek nenek penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, motivasi, dan materi selama proses perkuliahan dan tahap menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
3. Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, motivasi serta masukan yang bersifat membangun dan sedia meluangkan waktu serta selalu sabar kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh bagian tim penguji yang sudah memberikan saran, masukan, kritik yang membangun agar skripsi ini lebih baik.
5. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Teman-teman MUSANG CLASS yang sudah banyak membantu dan memberikan keceriaan serta rasa kekeluargaan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman Seperjuangan Indah, Fiska, Sherina, Arengga, Ayu, Intan dan Gideon yang telah bersama dengan maksimal untuk bersama-sama dapat lulus dari tugas akhir dan penyusunan skripsi.
9. Kepala Desa dan seluruh perangkat Desa Danau Cala yang akan membantu dalam berlangsungnya kegiatan penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam skripsi ini.

10. Responden-responden dalam penelitian saya yang bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam skripsi ini.
11. Teman-teman mahasiswa Program Studi Agribisnis 2019 yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis, karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Amin Allahuma Aamiin.

Indralaya, Mei 2023

Aldho Budiman

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRA.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Usahatani.....	6
2.1.2. Konsepsi Padi.....	7
2.1.3. Konsepsi Rawa Lebak.....	7
2.1.4. Konsepsi Bertahan Hidup .....	8
2.1.4.1. Strategi Aktif.....	9
2.1.4.2. Strategi Pasif .....	9
2.1.4.3. Strategi Jaringan.....	9
2.1.5. Konsepsi Kearifan Lokal.....	10
2.1.5.1. Bentuk-bentuk Kearifan Lokal.....	11
2.1.5.2. Perilaku Kearifan Lokal .....	12
2.1.6. Konsepsi Pendapatan .....	12
2.1.7. Konsepsi Kebutuhan Hidup Layak (KHL) .....	13
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis.....	16
2.4. Batasan Operasional.....	17
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	19
3.1. Tempat Penelitian.....	19
3.2. Metode Penelitian.....	19

	Halaman
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	20
3.5. Metode Pengolahan Data.....	21
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
4.1. Keadaan Umum Daerah.....	26
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif.....	26
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	26
4.2. Karakteristik Responden.....	27
4.2.1. Umur Responden.....	27
4.2.2. Tingkat Pendidikan.....	28
4.2.3. Luas Lahan.....	29
4.2.4. Pengalaman Usahatani.....	29
4.3. Identifikasi Kearifan Lokal Desa Danau Cala.....	30
4.3.1. Kearifan Lokal pada Usahatani Padi Rawa Lebak.....	30
4.3.2. Kearifan Lokal pada Penangkapan Ikan Tradisional.....	33
4.3.3. Kearifan Lokal pada Usahatani Tanaman Cabai.....	35
4.4. Perilaku Petani.....	38
4.4.1. Pengetahuan Petani.....	39
4.4.2. Sikap Petani.....	39
4.4.3. Keterampilan Petani.....	40
4.5. Strategi Bertahan Hidup Petani.....	41
4.5.1. Analisis Pendapatan Usahatani Padi.....	42
4.5.1.1. Biaya Tetap ( <i>fixed cost</i> ).....	42
4.5.1.2. Biaya Variabel ( <i>variable cost</i> ).....	42
4.5.1.3. Biaya Total ( <i>total cost</i> ).....	43
4.5.1.4. Penerimaan.....	44
4.5.1.5. Pendapatan.....	44
4.5.2. Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Desa Danau Cala.....	45
4.5.3. Strategi Aktif.....	46
4.5.4. Analisis Pendapatan Usaha Non Padi.....	47
4.5.5. Strategi Pasif.....	50



	Halaman
4.5.6. Strategi Jaringan.....	51
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	53
5.1. Kesimpulan .....	53
5.2.Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	55
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Indikator Perilaku Petani.....	21
Tabel 3.2. Indikator Interval Kelas .....	23
Tabel 4.1. Tingkat Usia Responden di Desa Danau Cala .....	27
Tabel 4.2. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Danau Cala.....	28
Tabel 4.3. Luas Lahan Responden di Desa Danau Cala .....	29
Tabel 4.4. Pengalaman Usahatani Responden di Desa Danau Cala .....	30
Tabel 4.5. Kearifan Lokal Usahatani Padi di Desa Danau Cala .....	31
Tabel 4.6. Kearifan Lokal Penangkapan Ikan Tradisional.....	34
Tabel 4.7. Kearifan Lokal Usahatani Tanaman Cabai .....	36
Tabel 4.8. Skor Perilaku Petani di Desa Danau Cala.....	38
Tabel 4.9. Pengetahuan Lokal Terhadap Kearifan Lokal .....	39
Tabel 4.10. Sikap Petani Terhadap Kearifan Lokal .....	40
Tabel 4.11. Keterampilan Petani Terhadap Kearifan Lokal .....	41
Tabel 4.12. Biaya Tetap Usahatani Padi .....	42
Tabel 4.13. Biaya Variabel Usahatani Padi .....	43
Tabel 4.14. Biaya Total Usahatani Padi.....	43
Tabel 4.15. Penerimaan Usahatani Padi.....	44
Tabel 4.16. Pendapatan Usahatani Padi .....	44
Tabel 4.17. Kebutuhan Hidup Layak (KHL) .....	45
Tabel 4.18. Perbandingan Pendapatan Petani dengan KHL .....	46
Tabel 4.19. Biaya Variabel Usahatani Tanaman Cabai .....	47
Tabel 4.20. Biaya Total Usahatani Tanaman Cabai.....	47
Tabel 4.21. Penerimaan Usahatani Tanaman Cabai.....	48
Tabel 4.22. Pendapatan Usahatani Tanaman Cabai .....	48
Tabel 4.23. Biaya Total Penangkapan Ikan Tradisional .....	49
Tabel 4.24. Penerimaan Penangkapan Ikan Tradisional .....	49
Tabel 4.25. Pendapatan Penangkapan Ikan Tradisional.....	50
Tabel 4.26. Strategi Petani Dalam Mencukupi KHL .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Musi Banyuasin .....	59
Lampiran 2. Peta Wilayah Desa Danau Cala .....	60
Lampiran 3. Kuisisioner Penelitian .....	61
Lampiran 4. Karakteristik Responden.....	66
Lampiran 5. Pengetahuan Petani Terhadap Kearifan Lokal .....	67
Lampiran 6. Sikap Petani Terhadap Kearifan Lokal.....	68
Lampiran 7. Keterampilan Petani Terhadap Kearifan Lokal .....	69
Lampiran 8. Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak.....	70
Lampiran 9. Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak.....	71
Lampiran 10. Biaya Total Usahatani Padi Rawa Lebak .....	72
Lampiran 11. Penerimaan Usahatani Padi Rawa Lebak .....	73
Lampiran 12. Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak.....	74
Lampiran 13. Biaya Variabel Usahatani Tanaman Cabai .....	75
Lampiran 14. Biaya Total Usahatani Tanaman Cabai .....	76
Lampiran 15. Penerimaan Usahatani Tanaman Cabai .....	77
Lampiran 16. Pendapatan Usahatani Tanaman Cabai.....	78
Lampiran 17. Biaya Total Tangkapan Ikan Tradisional .....	79
Lampiran 18. Penerimaan Tangkapan Ikan Tradisional .....	80
Lampiran 19. Pendapatan Tangkapan Ikan Tradisional.....	81
Lampiran 20. Total Pendapatan Petani .....	82
Lampiran 21. Konsumsi Petani Berdasarkan Kebutuhan Layak Hidup .....	83
Lampiran 22. Kebun Tanaman Cabai Desa Danau Cala.....	87
Lampiran 23. Wawancara Bersama Petani Tanaman Cabai .....	88
Lampiran 24. Bibit Tanaman Cabai .....	89
Lampiran 25. Tempat Penyemaian Benih Cabai.....	90
Lampiran 26. Desa Danau Cala .....	91
Lampiran 27. Padi Berusia 2 Bulan .....	92
Lampiran 28. Foto Bersama Perangkat Desa.....	93
Lampiran 29. Kondisi Lahan Setelah Panen .....	94

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang dimana sektor pertanian menjadi basis utama perekonomian nasional. Hampir sebagian besar masyarakat Indonesia masih menggantungkan hidupnya dalam bidang pertanian. Sektor pertanian menjadi basis utama pendorong perekonomian nasional, pertanian merupakan sektor yang relatif lambat dalam mengikuti perkembangan zaman dan perolehan hasil pertanian yang sangat dipengaruhi oleh iklim. Walaupun demikian, pertanian juga menjadi sektor yang strategis guna meningkatkan perekonomian Indonesia meskipun hanya sedikit tapi sangat menentukan kesejahteraan masyarakat di Indonesia (Aryawati & Budhi, 2018).

Sektor pertanian menawarkan banyak keuntungan dalam hal produksi atau ketahanan pangan, peningkatan kesejahteraan petani, pengentasan kemiskinan dan perlindungan lingkungan. Bagi Indonesia, nilai fungsi pertanian harus diperhitungkan dalam menetapkan kebijakan struktur insentif sektor pertanian. Komitmen untuk mendorong insentif dengan memahami peran multi fungsi harus luas, tidak hanya insentif finansial (subsidi dan proteksi), tetapi juga dukungan untuk pengembangan sistem dan usaha pertanian dalam arti luas. Pengembangan lahan pertanian lestari akan terwujud apabila sektor pertanian dengan nilai multifungsinya dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan mengentaskan kemiskinan. Salah satu kemungkinannya adalah dengan memanfaatkan lahan pertanian rawa Lebak (Dwiarta et al., 2020).

Lahan rawa lebak ialah lahan rawa pedalaman yang dimana kondisi topografi daerah tersebut relatif cekung sehingga air tidak dapat mengalir keluar. Lahan rawa lebak sendiri setiap tahun akan mengalami genangan minimal selama tiga bulan dengan tinggi genangan minimal 50 centimeter. Pada musim hujan, lahan rawa lebak akan tergenang dan pada musim kemarau, lahan rawa lebak akan surut. Oleh karena itu, lahan rawa lebak disebut sebagai wilayah depresi. Sumber air utama lahan tersebut berasal dari curah hujan, dan surutnya air yang mengandalkan perkolasi serta penguapan pada musim kemarau.

Di Sumatera Selatan mempunyai potensi lahan rawa lebak seluas 2,98 juta ha dan baru dimanfaatkan seluas 368,68 ha yang terdiri dari 70,908 ha lebak dangkal, 129,103 ha lebak tengahan dan 168,67 ha lebak dalam yang tersebar di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Ogan Komering Ulu, Musi Banyuasin dan Muara Enim. Faktor dominan yang berpengaruh pada lahan lebak adalah air yang menggenangi lahan pada musim hujan dan baru surut di musim kemarau. Pada musim hujan petani hanya menanam padi pada bagian yang dangkal, sedangkan pada lebak dalam risiko kegagalan tanam maupun panen sangat besar (Suparwoto, 2020). Lahan rawa lebak dapat dikategorikan sebagai salah satu lahan yang sangat berpotensi di bidang pertanian. Dengan mengoptimalkan lahan tersebut akan dapat mempengaruhi produktivitas dan juga pendapatan petani. Menurut Ronsa (2021) agar petani mendapatkan hasil yang maksimal, maka dalam mengoptimalkan lahan rawa lebak harus dilakukan secara baik dan benar.

Konsep kearifan lokal sendiri adalah pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat tertentu yang berasal dari nenek moyang dan diterapkan secara turun-temurun. Kearifan lokal dapat terjadi akibat hasil dari tindakan yang dilakukan untuk mendapatkan sesuatu hasil berdasarkan pengalaman serta pengetahuan dari proses yang panjang berinteraksi lingkungannya yang dapat menimbulkan kebaikan pada kedua belah pihak, yaitu petani atau kelompok masyarakat dan lingkungan (Muis, 2020 dalam Mardiaty, 2021).

Pemanfaatan kearifan lokal dalam pertanian dikaitkan dengan optimalisasi sumber daya alam dan lahan yang ada sesuai dengan kondisi masing-masing daerah. Strategi pemanfaatan sawah Lebak dapat diterapkan dengan kearifan lokal yang ada untuk bertahan hidup. Menerapkan kearifan lokal di daerah dapat mencapai efisiensi dalam bertani dan mengatasi berbagai kendala karena sumber daya lokal digunakan tanpa bergantung pada impor. Juga dalam kaitannya dengan budaya, dengan menggunakan kearifan lokal dapat memperkuat kearifan lokal dan melestarikan nilai-nilai budaya yang nantinya dapat dikembangkan. Petani padi Lebak, yang tersebar luas di Sumatera Selatan, telah mengadopsi strategi mereka sendiri untuk mengamankan mata pencaharian mereka. Salah satunya adalah petani padi rawa Lebak di Desa Danau Cala.

Desa Danau Cala merupakan desa yang terletak di wilayah Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin dan 70% penduduk Desa Danau Cala merupakan petani sawah rawa lebak. Dengan kondisi lahan yang dimiliki berupa rawa lebak, menjadikan usahatani padi sebagai sumber mata pencaharian utama bagi masyarakat disana serta menjadikan hasil usahatani untuk dikonsumsi sama halnya dengan petani pada umumnya. Desa Danau Cala memiliki kearifan lokal tersendiri yang dapat digunakan petani untuk mempertahankan hidupnya dengan berbagai hambatan yang dihadapi mulai dari permasalahan finansial, hasil panen yang kurang memuaskan, harga kebutuhan petani yang tinggi dan lain-lain. Kearifan lokal yang masih diterapkan di Desa Danau Cala adalah dalam kegiatan proses produksi masih dilakukan secara manual menggunakan alat-alat tradisional. Adapun hambatan petani Desa Danau Cala adalah adanya permasalahan lahan yang terdampak banjir akibat luapan sungai musu menyebabkan usahatani padi yang dilakukan selama 1 tahun sekali mengalami gagal panen. Oleh sebab itu, untuk mengatasi hambatan tersebut petani melakukan strategi bertahan hidup guna melanjutkan keberlangsungan hidupnya dengan melakukan usaha sampingan seperti melakukan penangkapan ikan tradisional dan usahatani tanaman cabai. Strategi ini dilakukan agar petani dapat meningkatkan taraf hidup dan ekonomi petani Desa Danau Cala.

Dengan kondisi tersebut, latar belakang penulis adalah melakukan investigasi di tempat ini tentang permasalahan yang dihadapi narasumber. Menimbang latar belakang yang diuraikan, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Lebak Menggunakan Kearifan Lokal di Desa Danau Cala Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pernyataan diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti oleh penelitian ini adalah.

1. Apa saja kearifan lokal yang diterapkan oleh petani sawah lebak di Desa Danau Cala?
2. Bagaimana perilaku petani dalam melakukan usahatani padi rawa lebak di Desa Danau Cala?
3. Bagaimana cara petani melakukan strategi hidup untuk melangsungkan kehidupan di Desa Danau Cala?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas, maka Adapun beberapa tujuan yang diharapkan pada penelitian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kearifan lokal yang diterapkan oleh petani sawah lebak di Desa Danau Cala.
2. Menganalisis perilaku petani dalam melakukan usahatani padi rawa lebak di Desa Danau Cala.
3. Mempelajari cara petani rawa lebak melakukan strategi bertahan hidup untuk kelangsungan hidup di Desa Danau Cala.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Aspek teoritis (keilmuan) diharapkan hasil penelitian ini bisa bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang berhubungan dengan Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Rawa Lebak Menggunakan Kearifan Lokal di Desa Danau Cala Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Aspek praktis (guna laksana) diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat untuk:
  - a. Bagi penulis, sebagai tambahan informasi, pengetahuan, pengalaman dan pemahaman tentang perilaku petani melalui kearifan lokal dan strategi pengobatan, yang kemudian menjadi gelar sarjana permintaan pertanian. Fakultas Ilmu Pertanian Universitas Sriwijaya.

- b. Bagi Mahasiswa, sebagai bahan kajian pustaka terkait dengan optimalisasi pemanfaatan lahan rawa lebak, strategi bertahan hidup dan pemanfaatan kearifan lokal daerah.
- c. Bagi Pemerintah, sebagai saran serta rekomendasi kepada penyuluh dan pemerintah di Kecamatan Lais dalam upaya pemanfaatan sumberdaya dengan kondisi yang dihadapi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, Irfan. 2021. *Pengaruh Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan* .Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Aryawati, Ni Putu Riska., dan Budhi, Made Kembar Sri. 2018. Pengaruh Produksi, Luas Lahan, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani dan Alih Fungsi Lahan Provinsi Bali. *E- Jurnal EP Unud*, 7(9): 1918-1952.
- Assan, A. 2019. Strategi Bertahan Hidup Petani Gurem Di Desa Tukul Kecamatan Tering Kabupaten Kutai Barat. *eJournal Sosiatri-Sosiologi*, 7(3): 54-67.
- Dewi, I G. A. C., Suamba, I K., dan Ambarawati, I. G. A .A. 2012. Analisis Efisiensi Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus di Subak Babakan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Bandung). *E-Journal Agribisnis dan Agrowisata*, 1(1): 1-10.
- Dwiarta, I Made Bagus., Handajani, Crhistina Menuk Sri., Afkar, Taudlikhul., Walujo, Djoko Adi., dan Latif, Nashrudin. 2020. Optimalisasi Potensi Perekonomian Hasil Pertanian Melalui Strategi Pengembangan Tenaga Kerja Desa Banjarsari Gresik. *Jurnal BUDIMAS*, 02(1): 12-18.
- Effendi, D. S., Abidin, Z., dan Prastowo, B. 2013. Model Percepatan Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak Berbasis Inovasi Acceleration of Swamp Land Development Based on Innovation. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian*, 7(1): 177–186.
- Fajarini, U. 2014. Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Sosio Didaktika*, 1(2): 123-130.
- Haryanto, J. T. 2014. Kearifan lokal pendukung kerukunan beragama pada komunitas Tengger Malang Jatim. *Jurnal Analisa*, 21(2): 201-213.
- Irwan. 2015. Strategi Bertahan Hidup Perempuan Penjual Buah-buahan (Studi Perempuan di Pasar Raya Padang Kecamatan Padang Barat Kota Padang Propinsi Sumatera Barat). *Humanus*, 16(2): 183-195.
- Iskandar, J. 2006. Metodologi Memahami Petani dan Pertanian. *Jurnal Analisis Sosial*, 11(1): 171-211.
- Iskandar. 2017. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonometrika*, 1(2): 127-134.
- Junaidi, Hamzah. 2013. Kajian Kritis Akulturasi Islam dengan Budaya Lokal. *Jurnal Diskursus Islam*, 1(1): 56-73.
- Kisah, J. A. 2016. Strategi Bertahan Hidup Pemulung (Study di Kelurahan Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis). *JOM FISIP*, 3(2): 1-15.
- Kriyantono, Rachmat. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Mardiati, A. 2021. *Studi Kearifan Lokal Budidaya Padi Sawah Lebak di Desa Serdang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah.
- Noer, Kristiyanto Eko. 2017. Pelibatan Masyarakat Dalam Penataan Ruang Adat, *Jurnal Rechtsvinding*, 6(2): 159-177.
- Noor, M. dan Rahman, A. 2015. Biodiversitas dan Kearifan Lokal Dalam Budidaya Tanaman Pangan Mendukung Kedaulatan Pangan: Kasus Di Lahan Rawa Pasang Surut. *PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON*. 8(1): 1861-1867.
- Nurjayanti, Eka Dewi. 2011. *Peramalan Penawaran Dan Perminaan Beras Pada Era Otonomi Daerah Di Kabupaten Sukoharjo*. Tesis. Universitas Sebelas Maret.
- Njatrijani, R. 2018. Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang. *GEMA Keadilan*, 5(1): 16-31.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ronsa, Z.G. 2021. *Identifikasi Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Lahan Rawa Lebak dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Rantau Panjang Ilir Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Saputro, W. A., dan Sariningsih, W. 2020. Kontribusi Pendapatan Usahatani Kakao Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di TamanTnologi Pertanian Nglanggeran Kecamatan Pathuk Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal SEPA*, 16(2): 208-217.
- Sari, Novita. 2017. Analisis Sumber-Sumber Pendapatan Petani di Desa Kepenghuluhan Mumugo Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. *JOM Fekon*, 4(1): 701-713.
- Soraya, Madina. 2020. *Pengelolaan Lahan Rawa Lebak Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Mewujudkan Kedaulatan Pangan di Desa Bangsa Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Suparwoto, S. 2020. Observasi Galur Harapan Padi Rawa Lebak Berdasar Potensi Hasil Di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Pembangunan Manusia edisi 6*, 2(3): 1-21.
- Suprpto, Edy, 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Usaha Tani Padi Organik di Kabupaten Sragen*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Tamba, Mario F., Maharani, dan Edwina. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Dengan Metode Sri (System Of Rice Intensification) Di Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. *Jurnal Ilmiah Pertanian*. 13(2): 11-22.
- Waluyo, Alkasuma, Susilawati, dan Suparwoto. 2012. Inventarisasi Potensi Daya Saing Spasial Lahan Rawa Lebak untuk Pengembangan Pertanian di Sumatera Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 1(1): 64-71.

Wanda, F. F. A. 2015. Analisis Pendapatan Usaha Tani Jeruk Siam (Studi Kasus di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(3): 600-611.